

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		31-Mar-24	31-Des-23	30-Sep-23	30-Jun-23	31-Mar-23
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,257,260	3,226,553	3,211,767	3,157,643	3,140,174
2	Modal Inti (Tier 1)	3,257,260	3,226,553	3,211,767	3,157,643	3,140,174
3	Total Modal	3,285,986	3,253,652	3,237,508	3,183,065	3,164,656
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2,756,265	2,728,994	2,600,197	2,526,950	2,523,351
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	118.18	118.23	123.52	124.96	124.44
6	Rasio Tier 1 (%)	118.18	118.23	123.52	124.96	124.44
7	Rasio Total Modal (%)	119.22	119.23	124.51	125.96	125.41
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	109.22	109.23	114.51	115.96	115.41
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	4,720,922	4,362,558	4,405,750	4,254,766	4,369,624
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	69.00	73.96	72.90	74.21	71.86
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	69.00	73.96	72.90	74.21	71.86
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	69.00	73.96	72.90	74.21	71.86
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	69.00	73.96	72.90	74.21	71.86
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	640,163	574,228	612,762	651,855	739,960
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	25,631	24,521	28,074	29,657	25,539
17	LCR (%)	2497.58	2341.77	2182.64	2197.95	2897.39
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	4,074,261	3,861,549	3,836,762	3,928,390	3,835,542
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	2,693,506	2,507,578	2,223,536	2,273,182	2,363,545
20	NSFR (%)	151.26	154.00	172.55	172.81	162.28

Analisis Kualitatif

1. Rasio total modal (KPM) Bank mengalami sedikit penurunan namun masih jauh berada di atas minimum ketentuan yang berlaku dan juga di atas industri. Penurunan tersebut seiring terjadinya peningkatan eksposur aset tertimbang menurut risiko (ATMR) karena terjadinya peningkatan rata-rata laba historis perusahaan dari tahun ke tahun dan juga peningkatan pertumbuhan kredit Bank.
2. Rasio Pengungkit Bank berada di posisi cukup stabil dan tetap di atas minimum ketentuan yang berlaku. Hal tersebut didukung oleh sejalannya pergerakan total eksposur dengan modal inti Bank.
3. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bank masih mengalami tren peningkatan yang cukup stabil dan berada jauh di atas minimum ketentuan yang berlaku. Peningkatan tersebut dikarenakan terdapat penurunan arus kas keluar bersih terutama dari simpanan nasabah yang secara proporsi lebih besar dibandingkan dengan penurunan aset likuid berkualitas tinggi Bank berupa penempatan pada BI.
4. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) mengalami penurunan dibandingkan periode kuartal sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada komponen pendanaan stabil yang tersedia (ASF).